

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian didapatkan data mayor dan minor yaitu pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), gelisah, sulit tidur, dan berfokus pada diri sendiri. Hasil pengkajian yang didapatkan menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan analisa data yakni nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang telah ditetapkan pada penelitian ini mengambil label manajemen nyeri sebagai intervensi utama dan terapi pijat berupa pemijatan kaki dan tangan sebagai intervensi pendukung.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai rencana intervensi keperawatan utamam yakni manajemen nyeri dan intervensi pendukung yakni terapi pijat.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada penelitian ini dengan nyeri akut yang mengalami post seksio sesaria didapatkan bahwa tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil tercapai keseluruhan sesuai dengan teori pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan intervensi keperawatan pada ibu post seksio sesaria dengan menggunakan terapi pemijatan kaki dan tangan sebagai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu post seksio sesaria.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan nyeri akut pada ibu post seksio sesaria dan melakukan terapi pemijatan kaki dan tangan yang dilakukan selama 3 kali dalam sehari selama 20 menit sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi tingkat nyeri.